

Pentingnya Menumbuhkan Ide Kreatif Dalam Menganalisis Peluang Usaha Baru Pada Santriwati Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jember

Purnamie Titisari^{1*}
Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti²
Arnis Budi Susanto³

^{1*,2,3,4}Program Studi Manajemen Universitas Jember, Jember, Indonesia

purnamie@unej.ac.id^{1*)}

Kata Kunci:

*[Usaha Baru,
Kewirausahaan,
Kreatif]*

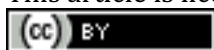
Abstrak: PKM ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya menumbuhkan ide kreatif dalam menganalisis peluang usaha baru pada santriwati di panti asuhan putri Aisyiyah Jember. Pelaksanaan PKM dilakukan melalui kegiatan ceramah, bimbingan teknis dan diskusi. Materi yang disampaikan tentang cara berwirausaha melalui kemampuan menganalisis peluang usaha baru sesuai dengan kebutuhan pasar. Sasaran kegiatan PKM ini adalah semua santriwati di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jember. Hasil kegiatan PKM adalah santriwati di panti asuhan putri Aisyiyah Jember menjadi paham pentingnya menjalankan bisnis yang akan mereka dirikan dengan menumbuhkan ide kreatif dalam menganalisis peluang usaha baru. Sasaran kegiatan PKM ini adalah semua santriwati di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Jember. Hasil kegiatan PKM adalah santriwati di panti asuhan putri Aisyiyah Jember menjadi lebih paham tentang pentingnya berwirausaha dengan menumbuhkan ide kreatif dalam menganalisis peluang usaha baru. Keberlanjutan PKM ini akan memunculkan ide kreatif bagi santriwati untuk mampu menganalisis peluang usaha baru sesuai dengan kebutuhan pasar. Diharapkan terjalin kolaborasi yang baik antara pihak pengelola panti asuhan dengan pihak-pihak yang terkait secara berkelanjutan.

Published by:



Copyright © 2025 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Semakin maju suatu negara, maka semakin banyak orang yang terdidik. Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah pengangguran maka semakin terasa pentingnya peran dunia wirausaha (Suwanto et al., 2022). Proses terciptanya kewirausahaan dapat diawali dari adanya inovasi yang dapat terbentuk dari beberapa faktor baik yang bersifat internal maupun eksternal. Seperti contoh, pendidikan, partisipasi organisasi, keberagaman budaya, kondisi lingkungan dan sosilogis (Ibrahim, 2023). Adanya faktor-faktor tersebut, secara berkelanjutan dapat menumbuhkan kreativitas dari seorang individu yang nantinya dapat menciptakan seorang wirausaha yang sangat memperhatikan kemajuan terutama dalam pembangunan dan peningkatan ekonomi secara keseluruhan.

Pembangunan akan lebih berhasil jika didukung oleh para wirausahawan yang mampu membuka lapangan kerja, mengingat keterbatasan kemampuan pemerintah untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut. Pemerintah tidak akan mampu menangani semua aspek pembangunan karena hal ini memerlukan anggaran yang besar, personalia yang kompeten, serta pengawasan yang ketat. Oleh karena itu, wirausaha merupakan potensi penting dalam pembangunan, baik dari segi jumlah maupun kualitas wirausahawan itu sendiri (Marini dan Hamidah, 2014). Adanya wirausahawan yang berkualitas dibentuk dari adanya inovasi yang dilakukan melalui empat fase, yaitu fase *conception* (fase calon wirausahawan dalam melihat peluang bisnis), fase *gestation* (mengevaluasi peluang bisnis yang ada), fase *infancy* (bisnis mulai didirikan), dan fase *adolescence* (bisnis yang didirikan mencapai tahap kematangan) (Ibrahim, 2023).

Saat ini, kita dihadapkan pada kenyataan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia masih sedikit dan kualitasnya belum dikatakan unggul. Oleh karena itu, pembangunan wirausaha di Indonesia menjadi persoalan mendesak untuk keberhasilan pembangunan nasional. Dalam kehidupan sehari-hari, masih banyak orang yang beranggapan bahwa dalam memulai wirausaha memerlukan modal besar dan sulit untuk dikelola. Padahal jika disertai dengan kesungguhan proses, berwirausaha bisa menjadi lebih mudah. Yang terpenting dalam berwirausaha adalah adanya minat terhadap usaha tertentu yang kemudian dapat memunculkan ide untuk dikembangkan. Selain itu, seorang wirausahawan harus mampu memperhatikan beberapa hal, salah satunya adalah memahami kondisi pasar (Siagian dan Cahyono, 2021).

Penerapan pembelajaran dan praktik kewirausahaan ini tidak hanya berlaku bagi masyarakat yang telah memiliki perusahaan, tetapi juga dapat diajarkan kepada para santri. Tujuannya adalah untuk memberikan landasan bagi kemampuan pengembangan bisnis dan kemandirian ekonomi para santri di masa depan. Hal ini dapat didukung oleh kemampuan santri dalam menciptakan ide dan gagasan yang diwujudkan melalui keterampilan, kreativitas, dan inovasi sehingga tercipta peluang ekonomi dan terbentuknya karakter wirausaha yang mandiri tanpa bergantung pada pihak lain (Arianto et al., 2024). Oleh karena itu, sebelum membangun bisnis baru para santri harus dibekali pengetahuan agar mampu memahami visi dan misi yang akan dijalankan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan

Tim PKM mengajukan permohonan ijin kepada pengelola Panti Asuhan putri Aisyiyah Jember untuk memberikan tambahan pengetahuan tentang pentingnya menumbuhkan ide kreatif dalam menganalisis peluang usaha baru pada santriwati Panti Asuhan putri Aisyiyah Jember.

2. Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
Tim PKM berkoordinasi dengan pengurus Panti Asuhan putri Aisyiyah Jember tentang materi dan waktu pelaksanaan PKM.
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan dilaksanakan di ruangan aula di dalam Panti Asuhan putri Aisyiyah Jember. Dilaksanakan pada hari minggu, karena santriwati libur dari kegiatan sekolah.
4. Evaluasi Kegiatan
Pertanyaan sederhana diberikan saat awal pertemuan dan setelah pemberian ceramah, untuk mengetahui pemahaman tentang pentingnya menumbuhkan ide kreatif dalam menganalisis peluang usaha baru pada santriwati Panti Asuhan putri Aisyiyah Jember.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan di aula Panti Asuhan putri Aisyiyah Jember. Kegiatan PKM dihadiri 20 santriwati. Adapun rangkaian hasil pelaksanaan PKM adalah:

1. Hasil Tahapan Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan
Tim PKM mendapatkan ijin dari pimpinan Panti Asuhan putri Aisyiyah Jember untuk memberikan ceramah kepada santriwati, asal kegiatan PKM dilaksanakan dihari minggu, Dimana santriwati libur sekolah formal. Pimpinan Panti Asuhan putri Aisyiyah Jember memberikan dukungan yang luar biasa kepada tim PKM dengan memberikan fasilitas ruangan, konsumsi, dan alat peraga kegiatan.
2. Hasil Tahapan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan
Tim PKM menyiapkan bahan untuk memberikan ceramah kepada santriwati, seperti alat tulis dan hadiah untuk satriwati yang aktif menjawab pertanyaan dalam ceramah ini.
3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan diawali dengan perkenalan tim PKM dan menyampaikan maksud kedatangan tim PKM. Santriwati diberikan waktu untuk memperkenalkan diri juga. Tim PKM memberikan materi tentang pentingnya pentingnya menumbuhkan ide kreatif dalam menganalisis peluang usaha baru pada santriwati. Materi lain yang disampaikan adalah pentingnya santriwati memahami proses inovasi dalam konsep kewirausahaan. Proses tersebut berkaitan dengan kegiatan identifikasi kebutuhan pasar atau masalah yang perlu diselesaikan yang disertai adanya kemampuan mengamati dan menganalisis kondisi sosial, ekonomi guna menemukan peluang bisnis baru. Santriwati dikenalkan juga cara mengumpulkan data dan mendefinisikan konsep-konsep mengidentifikasi kebutuhan pasar, selanjutnya santriwati diarahkan untuk mengumpulkan data yang relevan seperti contoh riset pasar, survey, dan analisis competitor yang digunakan untuk mendefinisikan mengenai produk atau jasa baru yang akan ditawarkan.



Gambar 1. TIM PKM Siap Berkegiatan PKM

Setelah acara pengenalan, tim PKM memberikan pertanyaan ringan diawal menjelaskan bahwa orientasi kewirausahaan, baik dalam usaha yang ada maupun dalam merintis usaha baru. Tim PKM memberikan informasi tentang manfaat yang akan didapat santriwati setelah mengikuti ceramah PKM ini.



Gambar 2. Tim PKM Memberikan Ceramah Tentang Pentingnya Menganalisis Peluang Usaha Baru

1. Tim PKM membantu menjelaskan fenomena yang terjadi saat ini, yaitu pentingnya mandiri secara finansial untuk bisa mandiri setelah selesai pendidikan formal. Tim PKM memberikan motivasi dan solusi kepada para santriwati untuk berwirausaha. Salah satunya melalui kemampuan menciptakan peluang usaha baru. Sumber gagasan tersebut secara umum berkaitan dengan kegiatan identifikasi kebutuhan pasar ditindak lanjuti lewat menemukan peluang bisnis.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Disela-sela memberikan ceramah, tim PKM memberikan pertanyaan. Dan santriwati berlomba-lomba menjawab dengan antusias. Bagi yang berhasil menjawab, tim PKM memberikan penghargaan akan keberanian santriwati menjawab dari pertanyaan TIM PKM.

Kesimpulan

Menumbuhkan ide kreatif dalam menganalisis peluang usaha baru adalah hal yang sangat penting untuk disampaikan kepada para santriwati. Santriwati diharapkan nanti mampu menjadi tokoh yang berhasil dalam berwirausaha, melalui usaha berinovasi baik terhadap produk yang baru diciptakan, maupun sistem operasional baru yang akan digunakan. Pihak Panti Asuhan putri Aisyiyah Jember harus melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan dunia usaha. Dengan harapan mampu menghimpun masukan serta mempergunakan data serta informasi dari instansi lainnya yang bersifat eksplanatif, terutama mengenai sumber daya manusia baru yang diperlukan, sebagai bahan untuk menyiapkan santriwati menjadi pribadi yang mandiri.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Rektor Universitas Jember, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, serta Pihak Panti Asuhan putri Aisyiyah Jember yang memberikan surat tugas, memberikan izin serta sarana prasarana kepada TIM PKM untuk melaksanakan kegiatan ini.

Referensi

- Arianto, B., Handayani, B., & Marwati, M. (2024). Pengembangan Bisnis Pondok Pesantren Berbasis Sociopreneur Dalam Mewujudkan Semangat Santripreneur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 66–77. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i3.946>
- Hidayah, I. (2021). Analisis Strategi Bauran Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Pada Pudanis Di Kaliwungu). *Solusi*, 19(1), 76–82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/slsi.v19i1.3001>
- Hisrich, R. et al. 2017. *Entrepreneurship Tenth Editon*. New York: Mc Graw Hill Education
- Ibrahim, I. (2023). Education Santri Preneur pada Dayah Mahyal Ulum Al-Aziziyah Kabupaten Aceh Besar. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada ...*, 5(1), 45–53. <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/view/6004%0Ahttps://www.ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/download/6004/4356>

- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>
- Novia, C., Saiful, S., & Utomo, D. (2021). Analisis SWOT peningkatan daya saing pada UKM keripik nangka di Kabupaten Malang. *Teknologi Pangan : Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 12(1), 61–69. <https://doi.org/10.35891/tp.v12i1.2460>
- Prihadi, M. D. (Ed.). (2020). Kewirausahaan Membentuk Pola Pikir dan Menjadi Sumber Daya Manusia Unggul. Ahlimedia Book.
- Rezki Indah, F., Kurniawan, D., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jambi, U. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Dengan Strategi Pertumbuhan Usaha Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 65–75.
- Siagian, A. O., & Cahyono, Y. (2021). Strategi Pemulihan Pemasaran UMKM di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sektor Ekonomi Kreatif. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 206–217. <https://doi.org/10.47233/jitekss.v3i1.212>
- Sunardi, & Primastiwi, A. (2015). *Pengantar bisnis* (Sunardi & A. Primastiwi, Eds.). Media Pressindo.
- Suwarto, Dwi Nugroho, S., & Nuzul Hakim, L. (2022). Analisis Faktor Motivasi Berwirausaha Yang Mempengaruhi Keputusan Berwirausaha Masyarakat Di Desa Batanghari Lampung Timur. *Kalianda Halok Gagas*, 4(2), 120–128. <https://doi.org/10.52655/khg.v4i2.28>
- Widana, I. K. (2020). *Buku Ajar Technopreneurship – Panduan Bisnis Berbasis Teknologi* (I. K. Widana, 36 Ed.). Pantera Publishing.
- Widyanti, R. et al. 2024. Pelatihan Peningkatan Inovasi Wirausaha Start Up Pondok Pesantren Al-Hikmah Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*. Volume 10 Nomor 2. <http://dx.doi.org/10.31602/jpaiuniska.v10i2.15819>
- Yozika, F. N. K. (2019). Pengembangan Inovasi Produk Keuangan dan Perbankan Syariah dalam Mempertahankan dan Meningkatkan Kepuasan Nasabah. 01(02), 100–107. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jie.v1i02.154>
- Widana, I. K. (2020). *Buku Ajar Technopreneurship – Panduan Bisnis Berbasis Teknologi* (I. K. Widana, 36 Ed.). Pantera Publishing.
- Zaki, H. et al. 2022. Pelatihan Motivasi Kewirausahaan dan Belajar bagi Santriwan dan Santriwati pada Pondok Pesantren Ashabul Kahfi Pekanbaru. *Jurnal ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora*. 10.37859/abdimasekodiksosiora.v1i1.33